

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TRAUMA CENTER KOTA SAMARINDA**

***ASSOCIATION DECREASED COGNITIVE FUNCTION AND
HYPERTENSION AMONG OLDER ADULTS AT WORK AREA OF THE
TRAUMA CENTER HEALTH IN SAMARINDA CITY***

Resandriya Rida Robi'ah¹.Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²



**DISUSUN OLEH
RESANDRIYA RIDA ROBI'AH
1911102413200**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

Association Decreased Cognitive Function and Hypertension among Older Adults at Work Area of the Trauma Center Health in Samarinda City

Resandriya Rida Robi'ah¹. Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²



DISUSUN OLEH
Resandriya Rida Robi'ah
1911102413200

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk di publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi
Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center
Kota Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Peneliti



Resandriya Rida Robi'ah
NIM.1911102413200

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Ajar Skripsi



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENURUNAN FUNGSI KOGNITIF DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TRAUMA
CENTER KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

RESANDRIYA RIDA ROBI'AH

1911102413200

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 13 Juli 2023

Penguji I

Fery Fadzlul Rahman, Ph.D
NIDN.1116029001

Penguji II

Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Nida Amalia, M.PH.
NIDN.1101119301

Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

Association Decreased Cognitive Function and Hypertension among Older Adults at Work Area of the Trauma Center Health in Samarinda City

Resandriya Rida Robi'ah¹, Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: 1911102413200@umkt.ac.id, Lwo827@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Studi ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan yang ada antara variabel penurunan fungsi kognitif dengan variabel kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

Metodologi: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lansia yang tercatat aktif berkunjung ke posyandu lansia pada 3 kelurahan wilayah Puskesmas Trauma Center berjumlah 106 orang di tahun 2023. Penelitian ini menggunakan *Stratified Random Sampling* dalam menentukan sampel dan memperoleh 83 orang. Pengumpulan data diperoleh langsung dengan alat ukur *Sphygmomanometer* dan kuesioner MMSE (*Mini Mental State Examination*). Uji statistik dilakukan menggunakan uji spearman rank ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara fungsi kognitif dengan kejadian hipertensi pada lansia karena diperoleh nilai ($p = 0,001 < 0,05$) dan diperoleh korelasi koefisiensi sebesar 0,360 yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara fungsi kognitif dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda.

Manfaat: Dapat memberikan tambahan pada pengetahuan dan informasi yang berkaitan dengan kesehatan khususnya penurunan fungsi kognitif dan timbulnya hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Penurunan fungsi kognitif, Lansia

Abstract

Purpose of the study: This study was conducted to explain the relationship that exists between the variables of decreased cognitive function and the variable incidence of hypertension in the elderly in the work area of the Samarinda City Trauma Center Health Center.

Methodology: The type of research used is descriptive analytic with a cross sectional approach. The population used in this research is the elderly who are recorded as actively visiting elderly posyandu in 3 sub-districts in the Trauma Center Health Center area totaling 106 people in 2023. This research used *Stratified Random Sampling* to determine the sample and obtained 83 people. Data collection was obtained directly with the *Sphygmomanometer* measuring instrument and the MMSE (*Mini Mental State Examination*) questionnaire. Statistical tests were performed using the Spearman rank test ($\alpha = 0.05$).

Results: The results of the study show that there is a relationship between cognitive function and the incidence of hypertension in the elderly because the value obtained is ($p = 0.001 < 0.05$) and a correlation coefficient of 0.360 is obtained which shows that there is a fairly strong relationship between cognitive function and hypertension among older adults at work area of Trauma Center Health in Samarinda City.

Applications: : Can provide additional knowledge and information related to health, especially the decline in cognitive function and the emergence of hypertension

Keyword: Hypertension, Decline in cognitive function, Elderly

1. PENDAHULUAN

Hipertensi diartikan sebagai kondisi dimana tekanan darah sistolik dan diastolik mencapai 140 dan 90 mmHg keatas. Alasan mengapa penyakit ini kadang-kadang disebut sebagai "The Silent Killer" karena penyakit ini sering luput dari perhatian sehingga membuat orang tidak menyadari bahwa dirinya mengidap hipertensi. Akhirnya, orang tersebut sadar akan kesehatannya yang memburuk dan segala konsekuensi yang mungkin ditimbulkan oleh hipertensi. (P2PTM Kemenkes RI, 2018a).

Hipertensi adalah salah satu contoh penyakit tidak menular (PTM). Kondisi ini menyebabkan seseorang mengalami tekanan darah yang tinggi. Tingkat kejadian hipertensi terus mengalami peningkatan signifikan, dan perkiraannya pada tahun 2025 menyebutkan bahwa sekitar 29% dari populasi orang dewasa hingga lansia di seluruh dunia diperkirakan akan mengalami hipertensi (P2PTM Kemenkes RI, 2018b).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), terdapat 972 juta orang atau 26,4% penduduk dunia yang mengalami hipertensi. Bahkan dari 972 juta penderita hipertensi, hipertensi diderita 333 juta orang dinegara maju dan sisanya 639 juta orang dinegara berkembang, termasuk indonesia (Yonata & Pratama, 2016).

Dari data laporan nasional riset kesehatan dasar 2018, kejadian hipertensi pada warga dengan kategori usia diatas 18 tahun sebesar 34,11%. Di antara berbagai provinsi, prevalensi hipertensi tertinggi terdapat di Kalimantan Selatan, yakni mencapai 44,13%. Sedangkan provinsi dengan prevalensi hipertensi yang paling sedikit ditemukan di provinsi Papua, yakni sebesar 22,22%. Untuk di Kalimantan Timur prevalensi hipertensi mencapai 39,30% menempati urutan ke 3 tertinggi dari 34 provinsi indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Provinsi Kalimantan Timur dari beberapa kabupaten/kota, salah satunya kota Samarinda pada estimasi penderita hipertensi tahun 2019 berusia ≥ 15 tahun berjumlah 51,963 orang dengan urutan ke 5 dari 10 kabupaten/kota di provinsi kalimantan timur (Dinas Kesehatan Kalimantan Timur, 2020).

Lansia lebih beresiko mengalami hipertensi karena terjadi perubahan struktural dan fungsional pada sistem kardiovaskular yang terjadi akibat proses penuaan yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Penurunan pada elastisitas pembuluh darah yang mengakibatkan hambatan aliran darah dan terjadi peningkatan tekanan darah. (Suryaningsih & Armiyati, 2021)

Berdasarkan World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa seseorang yang telah berusia 60 tahun keatas adalah lansia. Proporsi lansia di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik (BPS), mengalami peningkatan populasi pada tahun 2010 dari 18 juta orang, atau 7,6% dari populasi, menjadi 27 juta orang, atau 10% pada tahun 2020. Dari hal ini menunjukkan akan terdapat kenaikan yang signifikan. Fenomena ini masih berlangsung, dengan populasi lansia mencapai 40 juta orang (13,8%) pada tahun 2035. Dampak dari fenomena ini diperkirakan akan menimbulkan tantangan bagi negara di tahun-tahun yang akan datang. Oleh karena itu, pada tahun 2030 setiap negara berupaya untuk meningkatkan populasi kelompok usia produktif (15-64 tahun) dibandingkan dengan kelompok usia tidak produktif (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Akan tetapi karena dengan bertambahnya usia, seseorang mengalami penuaan. Penuaan diidentifikasi salah satunya, Penurunan fungsi kognitif penurunan yang ditandai gangguan fungsi otak yang menyebabkan kurangnya konsentrasi dan mengingat hal-hal tertentu. Oleh karena itu gangguan fungsi kognitif cenderung diderita orang yang lebih tua dibandingkan yang lebih muda (Oktaviani et al., 2022)

Penurunan fungsi kognitif pada lansia meliputi penurunan kapasitas untuk meningkatkan kemampuan intelektual, berkurangnya efektivitas transmisi sinyal saraf di dalam otak (menyebabkan lambannya pemrosesan informasi dan hilangnya data selama transmisi), penurunan kemampuan memperoleh informasi baru dan mendapatkan kembali ingatan yang tersimpan, serta menurunnya kemampuan mengingat kejadian terkini dibandingkan dengan kejadian masa lalu (Marquez DX et.,al, 2009).

Penurunan fungsi kognitif pada penderita hipertensi dimulai dengan adanya perubahan patologis pada pembuluh darah di otak. Hal ini mengganggu aliran darah ke otak dan menyebabkan kerusakan pada jaringan otak, yang pada akhirnya mengakibatkan hipoperfusi

serebral dan menurunkan fungsi kognitif (Amra RN, 2018). Ketika hipertensi tidak dikelola dengan baik, akan berdampak pada penurunan kemampuan kognitif yang di akibatkan oleh perubahan patologis pada pembuluh darah yang mengarah ke otak.

Puskesmas merupakan unit pelayanan masyarakat yang memiliki sebuah program yang menangani masalah pada lansia. Salah satunya di Kalimantan Timur, Loa Janan yaitu Puskesmas Trauma Center. Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Trauma Center pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 63 lansia yang mengalami hipertensi pada bulan januari, dan sebanyak 46 lansia yang mengalami hipertensi pada bulan februari. Selain itu, pada tahun 2023 berdasarkan pengukuran AMT (Ambreviated Mental Test) kondisi fungsi kognitif lansia produktif berusia 60 – 70 tahun di puskesmas trauma center rata – rata normal. Tetapi, ditemukan juga kasus gangguan fungsi kognitif pada lansia yang rata – rata mulai mengalami penurunan daya ingat dengan gangguan ingatan ringan dan pada lansia yang beresiko rentan terhadap penyakit atau lansia yang menderita penyakit kronis mengalami gangguan ingatan berat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda”.

2. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian dengan deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu rancangan yang mengamati hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam suatu waktu di populasi tertentu (Notoatmodjo S, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lansia yang tercatat aktif berkunjung ke posyandu lansia pada 3 kelurahan wilayah Puskesmas Trauma Center berjumlah 106 orang di tahun 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sebanyak 83 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan langsung instrument penelitian yang terbagi dua variabel yaitu untuk variabel dependen mengenai hipertensi menggunakan alat ukur Sphygmomanometer dan untuk variabel independen mengenai penurunan fungsi kognitif menggunakan kuesioner MMSE (*Mini Mental State Examination*). Uji statistik dilakukan menggunakan uji korelasi *spearman rank* dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	45	54,2
2	Perempuan	38	45,8
Total		83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 1. diketahui bahwa responden berjenis kelamin Laki – Laki berjumlah 45 orang (54,2%) Sedangkan responden jenis kelamin Perempuan berjumlah 38 orang (45,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Usia	Jumlah	Persentase %
1	60 – 65 Tahun	43	51,8
2	66 – 70 Tahun	24	28,9
3	71 – 75 Tahun	10	12,0
4	76 – 80 Tahun	3	3,6

No	Usia	Jumlah	Persentase %
5	81 – 85 Tahun	3	3,6
Total		83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 2. diketahui responden yang berusia 60 – 65 tahun berjumlah 43 orang (51,8%), usia 66 – 70 tahun berjumlah 24 orang (28,9%), 71 – 75 tahun, berjumlah 10 orang (12,0%), 76 – 80 tahun berjumlah 3 orang (3,6%) dan 81 – 85 tahun dengan jumlah 3 orang (3,6%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase %
1	Sarjana	1	1,2
2	SMA	31	37,3
3	SMP	30	36,1
4	SD	20	24,1
5	Tidak Sekolah	1	1,2
Total		83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 3. diketahui bahwa responden berpendidikan terakhir Sarjana berjumlah 1 orang (1,2%), SMA berjumlah 31 orang (37,3%), SMP berjumlah 30 orang (36,1%), SD berjumlah 20 orang (24,1%) dan tidak sekolah dengan jumlah 1 orang (1,2%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kelurahan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Kelurahan	Jumlah	Persentase %
1	Sengkotek	11	13,3
2	Simpang Tiga	34	41
3	Tani Aman	38	45,8
Total		83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 4. diketahui bahwa responden yang tinggal di kelurahan Sengkotek berjumlah 11 orang (13,3%), Simpang Tiga berjumlah 34 orang (41%), dan Tani Aman berjumlah 38 orang (45,8%).

2) Fungsi Kognitif Pada Lansia

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Fungsi Kognitif	Jumlah	Persentase %
1	Normal	35	42,2
2	Gangguan Ringan	26	31,3
3	Gangguan Berat	22	26,5
Total		83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari Tabel 5. diketahui bahwa responden yang memiliki fungsi kognitif normal berjumlah 35 orang (42,2%), gangguan ringan berjumlah 26 orang (31,3%), dan gangguan berat berjumlah 22 orang (26,5%).

3) Kejadian Hipertensi Pada Lansia

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Kejadian Hipertensi	Jumlah	Persentase %
1	Normal	1	1,2
2	Pra Hipertensi	17	20,5
3	Hipertensi Tingkat 1	37	44,6
4	Hipertensi Tingkat 2	28	33,7
	Total	83	100,0

Sumber : Data Primer

Dari tabel 6 diketahui bahwa responden dengan tekanan darah normal berjumlah 1 orang (1,2%), tekanan darah pra hipertensi berjumlah 17 orang (20,5%), tekanan darah hipertensi tingkat 1 dengan jumlah 37 orang (44,6%) dan tekanan darah tingkat 2 dengan jumlah 28 orang (33,7%).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui keeratan hubungan signifikan antara variabel independent dan dependent.

Tabel 7. Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

No	Fungsi Kognitif	Tekanan Darah				Total	Hasil		
		Normal	Pra Hipertensi	Hipertensi Tingkat 1	Hipertensi Tingkat 2		α	Sig (2-tailed)	Correlation coefficient
1	Normal	1	10	18	6	35	0,05	0,001	0,360
2	Gangguan Ringan	0	5	12	9	26			
3	Gangguan Berat	0	2	7	13	22			
TOTAL		1	17	37	28	83			

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil analisis statistik spearman rank yang dilakukan dengan menggunakan software SPSS, diperoleh ($p = 0,001 < 0,05$) sehingga hal ini disimpulkan terdapat hubungan antara penurunan fungsi kognitif dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda. Dan ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,360 yang diartikan bahwa tingkat hubungannya cukup kuat serta angka koefisien korelasi 0,360 bernilai positif yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat searah.

3.2. Pembahasan

Adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, karena (p value = $0,001 < 0,05$), Dan diperoleh juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,360 yang artinya adanya hubungan yang cukup kuat. Nilai koefisien korelasi 0,360 bernilai positif yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat searah.

Hasil penelitian ini selaras dengan Rose Vita Sari et.,al (2019) yang berkesimpulan bahwa adanya korelasi antara gangguan kognitif dengan hipertensi dengan p -value = $0,001 < 0,05$. Dengan nilai koefisien korelasi 0,636 yang artinya terdapat hubungan yang kuat dan bernilai positif yang artinya arah hubungan antara variabelnya bersifat searah.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Eka Suci Wulandari et.,al (2019) menyatakan bahwa adanya korelasi di antara hipertensi dengan fungsi kognitif pada lansia. Pada penelitian ini memperoleh p-value = 0,022 sehingga lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pada penelitian ini juga memperoleh nilai koefisien korelasi 0.387 yang berarti nilai koefisien korelasi cukup dan bernilai positif yang arah hubungan antara variabelnya bersifat searah.

Adanya keterbatasan penelitian pada saat pengambilan data karena terdapat penurunan fungsi tubuh seperti pendengaran maupun penglihatan pada lansia. Adanya keterbatasan waktu pada saat pengambilan data, karena jumlah lansia yang hadir pada posyandu hanya sedikit. Sehingga peneliti memutuskan untuk berkunjung langsung ke rumah lansia. Dengan terdapatnya bias pada saat pengambilan data makaantisipasi dari penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah baku.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Tekanan darah normal berjumlah 1 orang (1,2%), tekanan darah pra hipertensi berjumlah 17 orang (20,5%), tekanan darah hipertensi tingkat 1 dengan jumlah 37 orang (44,6%) dan tekanan darah tingkat 2 dengan jumlah 28 orang (33,7%). Sehingga menunjukkan bahwa mayoritas lansia mengalami hipertensi tingkat 1.
- 4.2 Responden yang memiliki fungsi kognitif normal berjumlah 35 orang (42,2%), gangguan ringan berjumlah 26 orang (31,3%), dan gangguan berat berjumlah 22 orang (26,5%).
- 4.3 Adanya hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda, karena (p value = 0,001 < 0,05), Dan diperoleh juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,360 yang artinya adanya hubungan yang cukup kuat. Nilai koefisien korelasi 0,360 bernilai positif yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat searah.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

- 5.1 Diharapkan para lansia melakukan aktivitas mengingat yang dapat membuat otak terus berkerja dan memperhatikan hal yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah seperti pola gaya hidup, asupan makanan, aktivitas fisik.
- 5.2 Diharapkan untuk tetap mempertahankan pelayanan yang sudah baik serta dapat meningkatkan pelayanan terutama pada lansia, dimana agar terdapat pelayanan posyandu khusus lansia yang meningkatkan minat para lansia untuk ke posyandu lansia.
- 5.3 Harapannya, penelitian berikutnya akan menginvestigasi variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan hipertensi seperti stroke, aktivitas fisik, asupan makanan dan gaya hidup.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua, keluarga, teman – teman yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi, dan keikhlasan doa-Nya kepada saya dan pihak – pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan proyek KDM (Kalaborasi Dosen dan Mahasiswa) ini di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

7. DAFTAR RUJUKAN

- Amra RN. (2018). *Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Suro Kecamatan Suro*.
- Dinas Kesehatan Kalimantan Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf*.
- Marquez DX, Bustamante EE, Blissmer BJ, P. T. (2009). Health Promotion for Successful

Aging. *American Journal of 60 Lifestyle Medicine*, 3 No 1, 12–19.

Notoatmodjo S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.

Oktaviani, L. W., Hsu, H. C., & Chen, Y. C. (2022). Effects of Health-Related Behaviors and Changes on Successful Aging among Indonesian Older People. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph19105952>

P2PTM Kemenkes RI. (2018a). *Hipertensi, The Silent Killer*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/hipertensi-the-silent-killer>

P2PTM Kemenkes RI. (2018b). *Hipertensi secara global*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/45/hipertensi-secara-global>

Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. (2022). *Lansia Berdaya Bangsa Sejahtera*.

Sari, R. V., Kuswardhani, R. T., Aryana, I. G. P. S., Purnami, R., Putrawan, I. B., & Astika, I. N. (2019). Hubungan hipertensi terhadap gangguan kognitif pada lanjut usia di panti werdha wana seraya Denpasar. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 3(1), 14–17. <https://doi.org/10.36216/jpd.v3i1.45>

Suci Wulandari, E., Fazriana, E., & Apriani, S. (2019). Hubungan Hipertensi dengan Fungsi Kognitif pada Lansia di UPTD Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia dan Pemeliharaan Makam Pahlawan Ciparay Kabupaten Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), 60–67. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i2.109>

Suryaningsih, M., & Armiyati, Y. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Usia Lanjut Menggunakan Terapi Musik. *Ners Muda*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6301>

Yonata, A., & Pratama, A. S. P. (2016). Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *Jurnal Majority*, 5(3), 17–21. <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>

Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

by Resandriya Rida Robi'ah

Submission date: 18-Sep-2023 02:41PM (UTC+0800)

Submission ID: 2169343415

File name: NASKAH_PUBLIKASI_RESANDRIYA_RIDA_ROBIAH_1911102413200.docx (28.5K)

Word count: 2537

Character count: 15564

Hubungan Penurunan Fungsi Kognitif Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Trauma Center Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

30%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

23%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	1%
4	aimos.ugm.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.uimedan.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.stikesdhb.ac.id Internet Source	1%
7	s3.amazonaws.com Internet Source	1%
8	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%

www.pekerjadata.com